

SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DARI JANTUNG PISANG DI KAYU TIGA

Valerie Gracia Fransisca Noya^{1*}

¹Universitas Pattimura Prodi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian

* Email korespondensi: valgfn10@gmail.com

Abstrak

Negeri Soya merupakan desa adat tertua di pulau Ambon, dengan sejarah yang menunjukkan bahwa Kecamatan Sirimau dan desa Batu Merah dulunya adalah tanah adat petunanan desa/negeri Soya. Desa Soya memiliki kekayaan alam berupa cengkeh, durian, gandaria, dan sayur. Salah satunya adalah Jantung pisang dengan bagian dari pohon pisang yang berbentuk seperti jantung, mengandung senyawa tanin dan saponin yang memberikan rasa pahit. Kandungan gizi jantung pisang meliputi protein, mineral (fosfor, kalsium, zat besi), dan vitamin (A, B1, C). Jantung pisang dapat diolah menjadi berbagai hidangan sehari-hari seperti dendeng, sayur, salad, acar, dan manisan abon. Selain sebagai makanan, jantung pisang juga dapat dijadikan pupuk organik cair yang bermanfaat bagi tanaman generatif. Unsur hara makro dan mikro penting bagi tanaman terdapat dalam jantung pisang. Sasaran utamanya adalah memberikan edukasi kepada petani Desa Soya, Kayu Putih, Kecamatan Sirimau tentang pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang untuk diaplikasikan pada tanaman media tanah maupun hidroponik.

Kata kunci: Sosialisasi, Pupuk Organik Cair, Jantung Pisang.

Abstract

The country of soya is the oldest indigenous village on Ambon Island, with a history showing that betel-bearing and red stone villages were once the indigenous land of the Soya village. The village of Soya has a natural wealth of cloves, durian, gandaria, and vegetables. One source is a banana heart with a heart-shaped part of a banana tree, containing a bittersweet and saponin compound. The nutritional value of a banana's heart includes protein, minerals (phosphorus, calcium, iron), and vitamins (a, b1, c). It can be treated as a variety of daily dishes such as beef, vegetables, salads, pickles, and abon sweets. In addition to food, the banana heart can also serve as liquid organic fertilizer that benefits the generic plant. Macro and micro-nutrients are essential for plants in the heart of the banana. The main objective is to educate farmers in the village of Soya, the white timber, syro-growth on the production of liquid organic fertilizer from the heart of the banana to apply to both soil and hydroponic media plants.

Keywords: Socializing, liquid organic fertilizer, banana heart.

1. PENDAHULUAN

Soya didirikan pada abad ke-13 oleh Raja Latu Selemau dan Permaisuri Pera Ina dari etnis Jawa. Kerajaan ini adalah yang tertua di Jazirah Leitimur dan terletak di Desa Soya, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku, Indonesia. Desa Soya dikenal sebagai desa adat tertua di Pulau Ambon, dengan hasil alam seperti Cengkeh, Durian, Gandaria, dan Sayuran. Negeri Soya terbagi menjadi Soya Di Atas dan Soya Di Bawah, serta administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Sirimau. Wilayah ini memiliki ketinggian ± 464 M dari permukaan laut, dengan 4 dusun dan 19 Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah Negeri Soya adalah 6.000 Ha dengan luas kawasan pemukiman 233,15 Ha. Kawasan tersebut memiliki beragam fitur geografis seperti Hutan, Tambang, Pantai, Perbukitan/Pegunungan, Persawahan, Perkebunan, Peternakan, dan lainnya.

Keberhasilan dalam usaha tani ditentukan oleh berbagai faktor produksi. Salah satu diantaranya, yang sangat berperan penting dan menentukan adalah pupuk. Namun, keberadaan pupuk hingga saat ini masih saja bermasalah. Belum sesuai dengan yang diharapkan terutama oleh petani yang paling berkepentingan. Khususnya pada desa Soya, Kecamatan Sirimau Kota Ambon ini, penggunaan pupuk organik cair (POC) jantung pisang ini sangat berguna untuk menambah informasi juga ilmu baru dalam mengembangkan lahan pertanian mereka supaya lebih sehat dan subur.

Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang tersedia dalam bentuk cair. POC dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan larutan hasil pembusukan dari sisa tanaman, maupun kotoran hewan atau manusia. Pada umumnya, jantung pisang pada bunga pisang, 2 unsur hara makro primer yaitu, Fosfor dan kalium, 2 lainnya adalah unsur hara makro sekunder, yaitu Kalsium dan Magnesium. Tembaga, dan besi merupakan unsur hara mikro yang juga sangat penting dalam menjaga kesehatan tanaman. (Diperta_Tuba:2021)

Untuk menambah Edukasi pada petani terkait penggunaan pupuk organik cair (POC) jantung pisang di Desa Soya, Kayu Putih, Kecamatan Sirimau tersebut perlu di sosialisasikan kepada masyarakat dan petani melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di laksanakan untuk mengarahkan kegiatan sebagai sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan mematuhi regulasi perguruan tinggi. Untuk itu mahasiswa di tuntut untuk harus berinteraksi langsung dengan masyarakat dan petani demi untuk pelayanan dan menerapkan program yang telah di rancang.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah Partisipasi Rural Appraisal (PRA) yaitu keterlibatan secara aktif semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN.

Tahapan kegiatan yaitu:

- a. Survei Langsung ke Lapangan : untuk melihat dan mencatat kondisi yang di alami oleh kelompok tani serta melakukan diskusi dan merancang program guna mendapatkan solusi bagi keberlanjutan usaha pertanian mereka.
- b. Wawancara dan Dokumentasi : Wawancara dilakukan secara dengan kelompok tani dimana melakukan kunjungan ke rumah dan lahan petani di Kayu tiga
- c. Sosialisasi dan Pelatihan : Melakukan sosialisasi dan pelatihan intensif kepada petani tentang cara pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka.
- d. Praktek Lapangan Mandiri : Mendorong petani untuk melakukan praktek langsung pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang di kebun masing-masing untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Kamis, 23 Mei 2024, telah sukses dilaksanakan kegiatan sosialisasi cara pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang di Desa Soya, Kayu Putih Rt 002/ Rw 003, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi, melainkan juga untuk melatih dan memberikan dukungan kepada para petani dalam memahami dan mengimplementasikan teknik pembuatan Pupuk Organik Cair dari Jantung Pisang secara efektif. Petani di daerah ini ternyata tertarik dengan cara pembuatan Pupuk Organik Cair dari Jantung Pisang ini, karena sebelumnya mereka belum pernah membuatnya.

Sosialisasi ini dihadiri oleh 9 petani yang antusias dan ingin belajar lebih banyak tentang cara pembuatan pupuk organik cair. Saya berkesempatan untuk melakukan presentasi langsung di depan para petani, menjelaskan langkah-langkah pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang secara rinci dan memberikan contoh praktis untuk memperkuat pemahaman mereka.

Sebelum 7 hari, saya menyiapkan alat dan bahan dari rumah. Tepat pada hari Rabu 15 Mei 2024, saya melakukan proses pembuatan Pupuk Organik Cair ini, agar fermentasinya berlangsung selama 1 minggu.



Gambar 1. Proses Pembuatan Pupuk

Proses Pembuatan Pupuk:

- a. Siapkan Jantung Pisang segar dan potong kecil-kecil kurang lebih 2-3 cm
- b. Kemudian masukkan Jantung Pisang ke dalam wadah.
- c. Siapkan gula merah, dan iris gula merah sampai halus
- d. Masukkan gula merah ke dalam wadah. Setelah itu, aduk hingga tercampur merata.
- e. Setelah tercampur merata, tutup dengan kain berbahan tebal rapat-rapat.
- f. Diamkan selama 7 hari. Selama proses fermentasi selama 7 hari, kain yang menutup wadah fermentasi perlu sering dibuka untuk memungkinkan pertukaran udara yang cukup di dalam wadah. Dengan membuka kain secara berkala, udara segar dapat masuk ke dalam wadah dan gas-gas hasil fermentasi seperti karbon dioksida dapat keluar.
- g. Setelah 7 hari, Jantung Pisang akan berubah warna dan mengeluarkan cairan dengan ampasnya.
- h. Siapkan cairan pada botol dan simpan di tempat yang tidak terlalu panas, agar tidak terjadinya pertumbuhan mikroorganisme.
- i. Untuk pemakaian 1 liter air, cukup berikan 2 Sdm cairan Jantung Pisang dan semprotkan pada tanaman yang diinginkan.

Setelah itu saya dapat membawa hasilnya kepada petani sehingga mereka dapat melihat dan menggunakan pupuk tersebut pada tanaman mereka.

Kegiatan di poktan mentari baru telah kami bicara sebelumnya saat magang. Kami mengunjungi kelompok Tani Mentari Baru bersama dengan para penyuluh di UPTD BPP Airlouw. Akhirnya kami saling mengenal antara kelompok Tani Mentari Baru dengan kami para mahasiswa.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi

Hasil sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Jantung Pisang menunjukkan peningkatan pengetahuan petani tentang pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang sebagai fokus utama. Kesadaran akan potensi jantung pisang sebagai bahan baku pupuk organik cair efektif perlu ditingkatkan. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara praktis membuat pupuk organik cair dari jantung pisang menjadi kunci untuk memperluas wawasan petani. Mempraktekkan teknik ini di kebun mereka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara alami dan berkelanjutan. Pada sesi tanya jawab, Ketua Kelompok Tani menanyakan tentang pengaruh ketebalan kain pada proses fermentasi pupuk organik. Kain berbahan tebal diperlukan untuk melindungi pupuk dari kontaminasi dan memungkinkan udara masuk agar proses fermentasi optimal. Penting untuk tidak menggunakan blender dalam proses pembuatan POC dari jantung pisang karena dapat merusak struktur sel dan mengurangi nutrisi. Disarankan untuk menggunakan metode fermentasi alami untuk menghasilkan pupuk organik cair yang kaya nutrisi dan mikroorganisme baik untuk tanaman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Program KKN TEMATIK INDIVIDU Tentang “Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Jantung Pisang, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan petani tentang potensi jantung pisang sebagai bahan baku pupuk organik cair. Sosialisasi dan pelatihan praktis dalam pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang menjadi kunci untuk memperluas wawasan petani. Dengan menerapkan teknik ini, diharapkan petani dapat memanfaatkan potensi lokal yang berlimpah dan meningkatkan produktivitas pertanian secara alami dan berkelanjutan. Pentingnya penggunaan kain berbahan tebal dalam proses fermentasi pupuk organik cair untuk melindungi pupuk dari kontaminasi dan

menjaga kondisi fermentasi optimal. Disarankan untuk tidak menggunakan blender dalam proses pembuatan pupuk organik cair dari jantung pisang, melainkan mengandalkan metode fermentasi alami untuk menghasilkan pupuk yang kaya nutrisi dan mikroorganisme baik untuk tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerrit, Knaap. (1987). *Kruidnagelen en Christenen: de Vereningde Oost-indische Compagnie en de Bevolking van Ambon 1656–1696 (dalam bahasa Belanda)*. Dordrecht, Belanda: Foris Publications. ISBN 9789067652209. OCLC 17804571.
- History of Soya di Pesulima History.
- Hutubessy, J. I., & Sarah, M. (2023). Penerapan Sistem Organik Tanaman Hortikultura Dengan Memanfaatkan Pekarangan Di Kelompok Tani Dan Pkk Desa Ndetundora Iii, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1934-1939.
- Kiral Moe. (28 Juni 2002). Pupuk Organik: Membuat Pupuk dari Jantung Pisang
- Nasution, K. (2019). *Efektivitas Aplikasi Pupuk Organik Cair Jantung Pisang Barangan Dan Fungsi Mikroriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (Capsicum Annuum L)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (2010). *Dendeng Jantung Pisang: Makanan Murah Sarat Gizi (PDF)*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.